

Research Article

## Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Antusias Siswa Sekolah Dasar

Nur Taufik Hidayat<sup>1</sup>, Rahmat Mulyono<sup>2</sup>

1. Sekolah Dasar Negeri Jati Semanu Gunungkidul, [taufiknur20@gmail.com](mailto:taufiknur20@gmail.com)
2. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, [rahmat.mulyono@ustjogja.ac.id](mailto:rahmat.mulyono@ustjogja.ac.id)

Copyright © 2023 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Received : March 20, 2023

Revised : April 26, 2023

Accepted : May 23, 2023

Available online : June 17, 2023

**How to Cite:** Nur Taufik Hidayat, and Rahmat Mulyono. 2023. "THE Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Antusias Siswa Sekolah Dasar". *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9 (2):650-58. [https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v9i2.507](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i2.507).

### Use of Information and Communication Technology in Learning to Increase the Enthusiasm of Elementary School Students

**Abstract.** The purpose of this study was to determine the enthusiasm of students after using information and communication technology devices in the form of laptops and LCD projectors in class V SDN Banyubening I Karangmojo Gunungkidul. Laptops and LCD projectors are devices that are believed to be effective in increasing student enthusiasm, especially elementary school students in rural areas. In this study, researchers used a qualitative descriptive approach to obtain data. Through this approach it is expected to produce descriptive data in the form of written words from people and observed behavior, making it easier for researchers to draw conclusions from the research conducted. The results to be achieved in this study after using laptop media and LCD projectors are expected to be able to increase student enthusiasm with indicators: students do not talk to themselves while studying, students are not sleepy while studying, students look happy when the teacher uses laptop media and LCD projectors, students are active during learning, students are enthusiastic in learning, and students easily understand the subject matter

**Keywords:** Information and communication technology, enthusiasm, learning

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui antusiasme siswa setelah menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi berupa laptop dan LCD proyektor di kelas V SDN Banyubening I Karangmojo Gunungkidul. Laptop dan LCD proyektor merupakan perangkat yang diyakini efektif dalam meningkatkan semangat siswa khususnya siswa sekolah dasar di pedesaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memperoleh data. Melalui pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini setelah menggunakan media laptop dan LCD proyektor diharapkan mampu meningkatkan semangat siswa dengan indikator: siswa tidak berbicara sendiri saat belajar, siswa tidak mengantuk saat belajar, siswa terlihat senang saat guru menggunakan media laptop dan LCD proyektor, siswa aktif selama pembelajaran, siswa antusias dalam belajar, dan siswa mudah memahami materi pelajaran

**Kata Kunci:** Teknologi informasi dan komunikasi, antusiasme, belajar

## PENDAHULUAN

Dunia terus mengalami perubahan. Perubahan tersebut tidak terlepas dari pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Perubahan yang sangat nyata terlihat dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi atau yang sering disingkat dengan TIK. Teknologi informasi merupakan perkembangan sistem informasi dengan menggabungkan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi (Mudia Alti et al., 2020). Perkembangan TIK sangat berpengaruh di berbagai aspek kehidupan. Salah satunya adalah bidang pendidikan. TIK membawa dampak sangat besar dalam dunia pendidikan. Sebelum dikenal TIK, dunia pendidikan masih berlangsung dengan cara serba manual dan tradisional. Media yang digunakan oleh guru sangat terbatas dan kurang variatif. Pembelajaran pun cenderung berpusat pada guru. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran pun tergolong rendah. Kondisi ini tentu saja menjadikan siswa jenuh dengan aktifitas pembelajaran di kelas, sehingga berdampak pada kurang atau bahkan tidak antusiasnya mereka pada pembelajaran yang berlangsung. Berkaca pada kondisi tersebut, kehadiran perangkat TIK tentu sangat membantu proses pembelajaran di kelas. Mulai terpenuhinya berbagai perangkat TIK seperti laptop dan lcd proyektor di sekolah dasar, diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan antusias siswa. Oleh sebab itu dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian terkait penggunaan media laptop dan LCD proyektor untuk meningkatkan antusias peserta didik pada pembelajaran IPA di kelas V. Kedua perangkat TIK tersebut jika dipadukan dan digunakan dalam pembelajaran, maka akan berdampak positif bagi peserta didik.

## METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan alasan permasalahan belum jelas, bersifat holistic, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau menggunakan metode penelitian kuantitatif melalui instrumen seperti test, kuesioner, dan pedoman wawancara (Wekke, 2022). Selain itu, peneliti memilih metode kualitatif

karena bermaksud ingin memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Banyubening I, yang berada di kawasan Kalurahan Bejiharjo, Kapanewon Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada waktu pembelajaran berlangsung. Peneliti dalam hal ini berpartisipasi secara langsung melalui kegiatan observasi berpartisipasi di kelas. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan pedoman observasi, pedoman wawancara mendalam, dan analisis dokumen (Ishtiaq, 2019).

Sumber data dipilih secara purposive dan bersifat snowball sampling. Penentuan sampel sumber data masih bersifat sementara dan akan berkembang kemudian setelah peneliti terjun di lapangan (Creswell & Creswell, 2018). Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau obyek yaitu Kepala Sekolah. Selanjutnya sumber data diperoleh dari Guru Kelas dan peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Banyubening I, Karangmojo, Gunungkidul. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui beberapa teknik berikut: 1) Observasi berpartisipasi. Observasi berpartisipasi akan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung di kelas. Peneliti mengamati secara detail proses pembelajaran mulai dari kegiatan awal, inti, dan akhir. Peneliti fokus mengamati pemanfaatan TIK dalam pembelajaran; Wawancara mendalam. Wawancara mendalam dilakukan terhadap kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Wawancara difokuskan untuk mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran berbasis TIK dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik; Analisis dokumen. Analisis dokumen difokuskan pada berbagai dokumen pendukung pembelajaran seperti: Struktur organisasi pengelolaan media TIK, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, materi ajar, dan daftar nilai peserta didik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Melihat perkembangan zaman saat ini, segala aspek kehidupan tidak dapat terlepas dari yang disebut dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), terlebih dalam dunia pendidikan. Saat ini guru dituntut untuk memanfaatkan TIK dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 Pasal 2A ayat 1 yang berbunyi “Muatan informatika pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) dapat digunakan sebagai alat pembelajaran dan/atau dipelajari melalui ekstrakurikuler dan/atau muatan lokal”. Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa guru di jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) harus memanfaatkan muatan informatika atau TIK dalam proses pembelajaran langsung atau sebagai ekstrakurikuler. Melihat pentingnya peran TIK dalam pembelajaran, begitu banyak para peneliti melakukan penelitian terhadap pemanfaatan TIK. Sejalan dengan penelitian sebelumnya mengenai pengembangan TIK terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar, dimana penelitian tersebut menyatakan pentingnya pengembangan TIK Sehingga meningkatkan ketertarikan siswa dan peningkatan kualitas belajar karena siswa lebih focus (Huda, 2020). Penelitian tentang Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi dalam Pendidikan, menunjukkan cara termudah yang difahami saat komunikasi dalam pembelajaran

ada;ah dengan memanfaatkan teknologi informasi(Amalia, 2020). Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat meningkatkan kualitas Pendidikan dimana dengan TIK guru dapat mendesain model dan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan rentang usia siswa (Budiman, 2017)

Seiring dengan peningkatan teknologi maka perlu dilakukan Optimalisasi Pemanfaatan TIK Dalam Bidang Pendidikan Melalui Penerapan Smart School (Siregar & Marpaung, 2020). Beberapa peneliti lain sudah melakukan penelitian terkait pemanfaatan TIK dalam pembelajaran. Diantaranya Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran Matematika, yang menemukan ide mengenai metode belajar Matematika yang lebih menyenangkan bagi siswa dengan mengemas proses pembelajaran menggunakan media TIK (Supianti, 2018); Penelitian selanjutnya Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Salah Satu Pemanfaatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar diteliti dengan tujuan membuat inovasi media dan proses belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang lebih aplikatif (Rahmadhani et al., 2021)

Hasil penelitian menunjukkan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. Keberadaan berbagai perangkat teknologi informasi dan komunikasi di sekolah, jika mampu dimanfaatkan dengan baik oleh seluruh guru, tentu akan membawa dampak positif pada pembelajaran(Zulpadli, 2018). Dijelaskan pada jurnal-jurnal tersebut bahwa melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, antusias siswa, dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna(Dewi & Hilman, 2019).

Senada dengan jurnal-jurnal tersebut, pada penelitian ini dapat disampaikan hasil bahwa pemanfaatan media TIK khususnya laptop dan LCD proyektor dapat meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran dengan indikator sebagai berikut:

### **Siswa Tidak Berbicara Sendiri Pada Saat Belajar**

Siswa akan dengan mudah menerima materi pelajaran apabila guru mampu mengkondisikan kelas dengan baik(Sunengsih et al., 2021). Untuk bisa menguasai kelas, guru harus memiliki strategi yang pas pada saat mengajar(WIDAYATI, 2012). Guru bisa menggunakan berbagai media dalam menyampaikan materi pelajaran. Sebagai contoh: guru menggunakan Laptop dan LCD proyektor. Salah satu responden, salah satu guru di SDN Banyubening I, Karangmojo, Gunungkidul selalu memanfaatkan media tersebut dalam pembelajaran. Menurut beliau, materi yang dikemas dalam power point dan ditampilkan menggunakan laptop serta proyektor, lebih membantu beliau dalam mengajar. Dengan menggunakan media tersebut, antusias dan fokus belajar siswa terlihat sangat baik. Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan, dan diperkuat oleh gambar 1, terlihat pada saat beliau mengajar mata pelajaran IPA di kelas V, antusias siswa sangat tinggi terhadap pelajaran dan tidak terlihat siswa yang berbicara sendiri saat pelajaran berlangsung. Semua siswa memperhatikan Power point yang di sajikan depan kelas, mereka cenderung tertarik dengan layer dan tulisan yang dikemas dengan gambar dan desain tulisan yang tidak membosankan. Berikut gambar proses pembelajaran yang dilakukan responden 1



Gambar 1. Gambar siswa tidak berbicara sendiri saat pelajaran berlangsung

### **Siswa tidak mengantuk pada saat belajar**

Responden menjelaskan bahwa penggunaan media laptop dan LCD proyektor dalam pembelajaran, selain meningkatkan antusias siswa, juga diyakini dapat menjauhkan siswa dari rasa ngantuk. Hal tersebut benar adanya, karena berdasarkan pengamatan yang saya lakukan terlihat keceriaan dari raut wajah siswa kelas V pada saat pembelajaran berlangsung. Mereka tampak antusias dengan tampilan materi yang dikemas oleh Responden dengan sangat menarik, sehingga tidak terlihat adanya siswa yang mengantuk. Kondisi ini diperkuat melalui gambar 2 yang menunjukkan aktifitas siswa di kelas dalam keadaan begitu ceria dan tidak ada yang terlihat mengantuk.



Gambar 2. Siswa tidak mengantuk saat pelajaran berlangsung

### **Siswa senang dengan media laptop dan LCD Proyektor yang digunakan oleh guru**

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru, pasti berdampak pada siswa di kelas. Tanpa media pembelajaran, antusias dan fokus belajar siswa pasti rendah. Menurut keterangan dari siswa kelas V di SDN Banyubening I, bahwa dia dan teman-teman merasa senang dengan media laptop dan LCD proyektor yang digunakan oleh Guru pada saat belajar di kelas. Siswa menjelaskan bahwa dengan media tersebut dia merasa seperti melihat televisi di rumah yang menyenangkan.

### **Siswa aktif saat pembelajaran berlangsung**

Media pembelajaran yang variatif, berpengaruh terhadap aktif tidaknya siswa di kelas (Abrianto & Sitompul, 2015). Ketika guru menggunakan media yang menarik, maka siswa pun akan tertarik untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan, ketika pembelajaran berlangsung, siswa terlihat antusias dengan apa yang ditampilkan oleh Responden melalui laptop dan LCD proyektor. Antusias mereka berlanjut dengan munculnya beberapa pertanyaan dari mereka kepada guru terkait materi yang sedang dibahas pada mata pelajaran IPA. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 3 yang menunjukkan aktifnya siswa dalam pembelajaran.



Gambar 3. Aktifitas siswa di kelas Siswa antusias dalam belajar

Siswa tidak akan tertarik terhadap apa yang disampaikan oleh guru, jika tidak didukung media pembelajaran yang baik (Abrianto & Sitompul, 2015). Berdasarkan keterangan Responden, dahulu ketika sekolah belum memiliki media laptop dan LCD Proyektor, pembelajaran berlangsung biasa-biasa saja. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan menggunakan media yang apa adanya. Kondisi tersebut menurut Responden berdampak pada kurang antusiasnya siswa terhadap

materi yang disampaikan. Namun, setelah sekolah memiliki laptop dan LCD proyektor Ibu Vina bisa memanfaatkannya disetiap pembelajaran berlangsung. Melalui media tersebut tampak jelas antusias siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut diperkuat oleh gambar 4 yang menunjukkan antusias siswa dalam pembelajaran.



Gambar 4. Gambar antusias siswa saat belajar

### **Siswa memahami materi pelajaran dengan mudah**

Siswa harus menguasai begitu banyak materi pelajaran. Penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengajar terutama media yang digunakan. Diantara sekian banyak media pembelajaran, LCD proyektor dan laptop bisa menjadi pilihan untuk guru dalam mengajar. Sebab menurut wawancara yang saya lakukan dengan siswa kelas V SDN Banyubening I, dijelaskan bahwa mereka merasa terbantu untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Menurut mereka, ketika guru menggunakan media laptop dan LCD proyektor, materi menjadi lebih menarik dan mudah untuk dipahami.

### **KESIMPULAN**

Guru harus memiliki kemampuan mengelola kelas dan pembelajaran. Untuk bisa menguasai kelas, guru harus memiliki strategi mengajar yang pas pada saat pembelajaran. Salah satu faktor penunjang keberhasilan guru dalam mengajar adalah melalui media pembelajaran yang digunakan. Guru bisa menggunakan berbagai media dalam menyampaikan materi pelajaran. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi melalui media laptop dan LCD proyektor dalam pembelajaran, bisa menjadi alternatif pilihan. Media tersebut diyakini dapat membawa dampak sabagai berikut: Siswa tidak berbicara sendiri ketika pembelajaran berlangsung, Siswa tidak mengantuk ketika guru mengajar, Siswa lebih aktif pada saat pembelajaran berlangsung, Siswa lebih antusias menyimak materi pelajaran, Siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan fakta tersebut, maka

penggunaan media laptop dan LCD proyektor sangatlah dianjurkan untuk keberhasilan guru dalam mengajar dan keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrianto, D., & Sitompul, H. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dan Sikap Inovatif Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.24114/jtikp.v1i1.1869>
- Amalia, I. (2020). Menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(2), 152–155. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.900>
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>
- Creswell, W. J., & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Dewi, S. Z., & Hilman, I. (2019). Penggunaan TIK sebagai Sumber dan Media Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(2), 48. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v2i2.15100>
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121–125. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.622>
- Ishtiaq, M. (2019). Book Review Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage. *English Language Teaching*, 12(5), 40. <https://doi.org/10.5539/elt.v12n5p40>
- Mudia Alti, R., Tipa Anasi, P., & Dkk. (2020). *Media Pembelajaran* (T. Putri Wahyuni, Ed.). Get Press.
- Rahmadhani, D. D., Putri, I. C., Putri, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Salah Satu Pemanfaatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4904–4912. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1574>
- Siregar, Z., & Marpaung, T. B. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran di Sekolah. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 3(1), 61–69. <https://doi.org/10.30743/best.v3i1.2437>
- Sunengsih, N., Syaodih, C., & H Soro, S. (2021). Implementasi Peraturan Menteri Agama tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kota Bandung. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(7), 621–623. <https://doi.org/10.54371/jip.v4i7.322>

- Supianti, I. I. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran Matematika. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1), 63–70. <https://doi.org/10.30653/003.201841.44>
- Wekke, I. S. (2022). Menyelaraskan Dua Pendekatan, Kualitatif dan Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam Kepemimpinan Transformatif*. <https://doi.org/10.21428/daa7bff7.050d7da6>
- Widayati, A. N. I. (2012). Metode Mengajar Sebagai Strategi Dalam Mencapai Tujuan Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v3i1.836>
- Zulpadli, Z. (2018). Perkembangan TIK, Globalisasi dan Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pengembangan Pendidikan Karakter. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 1. <https://doi.org/10.30998/prossnp>